

PENYULUHAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU TRIMESTER III
DI KECAMATAN PEMATANGSIANTAR

Safrina¹, Inke Malahayati²

Kemenkes Poltekkes Medan Prodi Kebidanan Pematangsiantar
Email: daulaysafrina@gmail.com, inkemala76@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Menyusui merupakan salah intervensi yang efektif untuk mencegah kematian dan kesakitan pada neonatal. Bahkan dapat mengurangi 55-87% kejadian infeksi karena diare, sepsis neonatal, dan pneumonia. Secara global, pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang optimal dapat menghindari kematian lebih dari 800.000 balita setiap tahunnya. Pemberian ASI pada bayi baru lahir memiliki implikasi penting bagi kesehatan saat ini dan masa depan, terutama pada Negara berkembang. Kolostrum merupakan ASI yang berwarna kekuningan dan lengket yang diproduksi pada akhir kehamilan dan beberapa hari pertama setelah melahirkan. Inisiasi menyusui dini (IMD) didefinisikan sebagai pemberian ASI pada bayi baru lahir dalam waktu satu jam setelah kelahiran. Waktu ini merupakan saat kolostrum disekresikan dengan manfaat potensial. Pelaksanaan IMD ini memungkinkan bayi baru lahir untuk mendapatkan kolostrum, selanjutnya merangsang produksi ASI dan meningkatkan pelepasan oksitosin. Solusi Permasalahan : Penyuluhan adalah salah satu cara promosi kesehatan yang dilakukan pada ibu hamil trimester III untuk meningkatkan pengetahuan dan membangkitkan kesadaran ibu untuk menerapkan pelaksanaan IMD pada bayi baru lahir untuk mendapatkan kolostrum. Metodologi Pelaksanaan: Pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan, Tanya jawab, dan diskusi. Hasil: Sebelum diberikan penyuluhan pada ibu hamil trimester III sebanyak 30 orang didapat pengetahuan buruk pada saat pretes sebanyak 5 orang dan setelah dilakukan postes didapat tingkat pengetahuan ibu baik sebanyak 25 orang. Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan tentang IMD yang dilakukan pada ibu hamil meningkatkan pemahaman mereka tentang inisiasi menyusui dini.

Kata Kunci : Ibu Menyusui Dini (IMD), Ibu Trimester III

ABSTRACT

Introduction: Breastfeeding is an effective intervention for prevent death and morbidity in neonates. It can even reduce 55-87% of infections were due to diarrhea, neonatal sepsis and pneumonia. Globaly, Providing optimal breast milk (ASI) can avoid more deaths of 800,000 toddlers every year. Providing breast milk to newborn babies has important implications for current and future health, especially in countries develop. Colostrum is breast milk that is yellowish and sticky which is produced at the end of pregnancy and the first few days after give birth to. Early initiation of breastfeeding (IMD) is defined as breastfeeding in newborns within one hour of birth. This time This is when colostrum is secreted with potential benefits. Implementation This IMD allows newborn babies to get colostrum, further stimulates breast milk production and increases the release of oxytocin.

Problem Solution: Counseling is one way of health promotion carried out on third trimester pregnant women to increase knowledge and raise awareness of mothers to implement IMD implementation for babies newborn to get colostrum. Implementation Methodology: Community service to be implemented using counseling, question and answer and discussion methods.

Results: Before giving counseling to pregnant women in the third trimester, there were 30 people got bad knowledge during the pretest 10 people and after After conducting a post-test, it was found that the mother's knowledge level was good as many as 25 people.

Conclusion: Health education about IMD is carried out for pregnant women improve their understanding of early initiation of breastfeeding.

Keywords: Early Breastfeeding Mothers (IMD), Second Trimester Mother

1. PENDAHULUAN

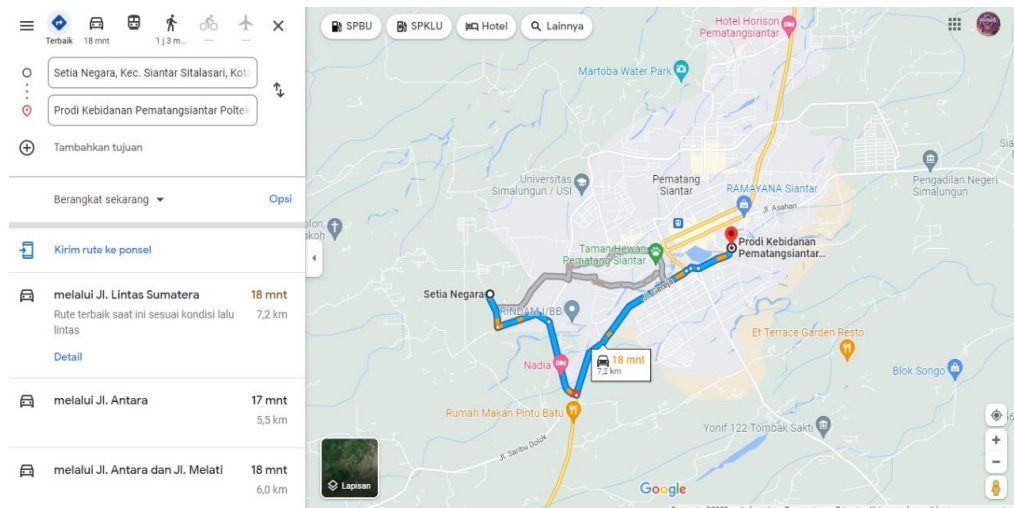
Menyusui merupakan salah satu intervensi yang efektif untuk mencegah kematian dan kesakitan pada neonatal. Bahkan dapat mengurangi 55-87% kejadian infeksi karena diare, sepsis neonatal, dan pneumonia. Secara global, pemberian Air Susu Ibu (ASI) yang optimal dapat menghindari kematian lebih dari 800.000 balita setiap tahunnya. Pemberian ASI pada bayi baru lahir memiliki implikasi penting bagi kesehatan saat ini dan masa depan, terutama pada Negara berkembang. Kolostrum merupakan ASI yang berwarna kekuningan dan lengket yang diproduksi pada akhir kehamilan dan beberapa hari pertama setelah melahirkan. Inisiasi menyusui dini (IMD) didefinisikan sebagai pemberian ASI pada bayi baru lahir dalam waktu satu jam setelah kelahiran. Waktu ini merupakan saat kolostrum disekresikan dengan manfaat potensial. Pelaksanaan IMD ini memungkinkan bayi baru lahir untuk mendapatkan kolostrum, selanjutnya merangsang produksi ASI dan meningkatkan pelepasan oksitosin. Organisasi kesehatan dunia (WHO) dan Dana Anak-Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF) bersama-sama merekomendasikan IMD, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, dan melanjutkan pemberian ASI hingga usia 2 tahun, bersama dengan pemberian makanan pendamping yang tepat, sebagai praktik pemberian ASI yang optimal. Secara umum kita mengenal Inisiasi Menyusui Dini, sebagai proses ketika bayi menyusui segera setelah dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Ini meningkatkan kemungkinan bayi baru lahir menerima "kolostrum" ASI pertama, yang kaya akan antibodi dan nutrisi, sangat penting melindungi bayi baru lahir dari infeksi.

Inisiasi Menyusui Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui, sehingga diharapkan terpenuhinya kebutuhan gizi bayi hingga usia 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi (Lyellu, 2020).

2. MASALAH

Siantar Sitalarasari merupakan sebuah Kecamatan yang terletak di kota Pematangsiantar dengan jumlah penduduknya sebanyak 26.799 jiwa dengan rincian: penduduk laki-laki sebanyak 13.841 orang, dan penduduk perempuan sebanyak 12.958 orang, dengan sex ratio 93,62%. Jumlah kepala keluarga sebanyak 5577 KK dan kepadatan penduduk 12 orang per Ha.

Pemahaman tentang inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada Ibu Trimester III ibu belum mengetahui dan belum pernah mendapatkan informasi tentang Inisiasi Menyusu Dini dan Ibu belum mengetahui pentingnya pemberian IMD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasasri dengan peta lokasi sebagai berikut:



3. METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil trimester III yang berada di Kecamatan Sitalasari Kota Pematangsiantar dan bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Siantar Sitalasari sesuai dengan jadwal / kelas ibu hamil yang telah ditentukan. Kegiatan ini akan dilakukan pada 30 orang ibu hamil trimester III, diawali dengan pengisian kuesioner tentang IMD, Penyuluhan tentang IMD, demontrasi IMD, tanya jawab tentang IMD, pemutaran video IMD, pengisian kuesioner post penyuluhan dan evaluasi pelaksanaan IMD saat persalinan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada Ibu trimester III berlangsung dengan lancar tanpa ada hambatan peserta yang hadir 30 orang ibu hamil. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan.





Gambar 4.1 Penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Trimester III.

Hasil dari kegiatan ini untuk menambah informasi dan pengetahuan pada ibu hamil trimester III tentang pentingnya inisiasi menyusui dini serta tehnik pelaksanaannya. Begitu juga adanya feedback yang positif pada pihak puskesmas dalam mengikuti kegiatan dan dalam kerja samanya yang menyiapkan ibu trimester III dan tempat pelaksanaan. Hasil pretest ibu hamil tentang IMD 16,6% diartikan masih kurangnya pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini, setelah dilakukan penyuluhan hasil posttest tentang pengetahuan IMD didapati 88,33% diartikan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini sedangkan hasil pengetahuan pada saat posttest dengan nilai rendah sebanyak 16,6% disebabkan karena ada ibu hamil tidak datang pada saat dilakukan penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini.

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan penyuluhan kurangnya antusiasme dari ibu hamil sebagai subjek dalam mengikuti materi penyuluhan, hal tersebut karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya informasi IMD. Tim penyuluh dengan tim ibu kelas hamil melakukan pendekatan dan stimulus pada subjek hingga akhirnya subjek antusias dan dapat mengikuti penyuluhan IMD dengan baik.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan yang berjudul penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada Ibu Trimester III di Kecamatan Sitalasari Kota Pematangsiantar adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebanyak 83,3% dalam arti pengetahuan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

Lyellu Hadija Y, Hussein Tamara H., Wandel Margareta, Stray-Pedersen Babill, Mgongo Melina, Msuya Sia E. 2020. Prevalence and factors associated with early initiation of breastfeeding among women in Moshi municipal, Northern Tanzania, BMC, *Pregnancy and Childbirth*:20:285

Sharma Indu K., Byrne Abbey. 2016. Early initiation of breastfeeding: a systematic literature review of factors and barriers in South Asia, *International Breastfeeding Journal*, 11:17

WHO. 2010. *Indicators for assessing infant and young child feeding practices*. conclusions of a consensus meeting held 6-8 November 2007, Washington D.C

..... , 2019. *Early initiation of breastfeeding to promote exclusive breastfeeding*, www.who.int/elena/titles/early_breastfeeding/en/: World Health Organization; 2019, diakses 17 Mei 2021.

UNICEF, & WHO, 2018, *Capture the Moment - Early initiation of breastfeeding: The best start for every newborn*. Unicef. Retrieved from [https://data.unicef.org/topic/nutrition/infant and-young-childfeeding/%0Ahttps://www.unicef.org/publications/files/UNICEF _WHO_Capture_the_moment_EIBF_2018.pdf](https://data.unicef.org/topic/nutrition/infant-and-young-childfeeding/%0Ahttps://www.unicef.org/publications/files/UNICEF_WHO_Capture_the_moment_EIBF_2018.pdf)